

## Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia

Andri dan Henryanto Wijaya

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara

Email: andriajax@gmail.com

**Abstract:** *The purpose of this study was to determine the effect of profitability, liquidity, growth on assets, and investment opportunity set on firm value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2015 - 2017. The sampling method used was purposive sampling with the total sample is 162 data which was financial statements and performance report. The collected data were analyzed by using IBM SPSS application program. The results showed that the independent variable was able to explain the dependent variable by 97%, while the other 3% was explained by other variables that were not examined. The independent variables of profitability and investment opportunity set have a significant influence on firm value, while the independent variables of liquidity and growth on assets have a not significant effect on firm value.*

**Keywords:** *Firm value, profitability, liquidity, growth on assets, investment opportunity set*

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan aset perusahaan, dan *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015 – 2017. Metode sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan total sampel sebanyak 162 data berupa kumpulan laporan keuangan dan laporan performa perusahaan. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program aplikasi *IBM SPSS*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 97%, sedangkan 3% lainnya dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti. Variabel independen profitabilitas dan *investment opportunity set* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel independen likuiditas dan pertumbuhan aset perusahaan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Nilai perusahaan, profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan aset perusahaan, *investment opportunity set*

### LATAR BELAKANG

Sebuah perusahaan dapat mengukur tingkat keberhasilannya dengan menghitung nilai perusahaannya. Salah satu bahan pertimbangan yang digunakan oleh para investor untuk memulai berinvestasi pada sebuah perusahaan adalah nilai perusahaan. Semakin baik dan semakin tingginya nilai sebuah perusahaan maka akan menjadi nilai tambah di mata para investor.

Jika sebuah perusahaan memiliki nilai perusahaan yang tinggi maka tingkat pengembalian yang akan diterima oleh para calon investor juga akan semakin tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi juga mencerminkan bahwa perusahaan tersebut memiliki laporan keuangan yang sehat. Dengan bertambahnya nilai perusahaan, maka perusahaan dapat memperoleh banyak manfaat, seperti akses ke sumber dana di dalam pasar modal, harga jual yang tinggi ketika perusahaan dibeli atau digabung. Nilai perusahaan juga sangat penting, karena dengan ini mempengaruhi kemakmuran pemegang saham (Winarto, 2015).

## KAJIAN TEORI

Teori agensi merupakan hubungan antara satu atau lebih orang yang disebut sebagai pemegang saham dengan orang lainnya yang disebut sebagai manajemen. Dimana kedua belah pihak disatukan melalui sebuah kontrak yang telah disetujui oleh kedua belah pihak. Seorang agen juga diharuskan untuk memberikan jasa atau layanan berkaitan dengan pendelegasian wewenang untuk memberikan keputusan kepada agen.

Menurut (Godfrey *et al.*, 2010), teori agensi merupakan suatu hubungan kontrak antara pemegang saham dengan manajemen, dimana hubungan keagenan digunakan sebagai dasar untuk memahami hubungan antara pemegang saham dengan manajemen. Hubungan antara pemegang saham dengan manajemen merupakan hal yang sangat penting dalam kelangsungan usaha sebuah perusahaan.

Teori sinyal merupakan sinyal-sinyal berupa informasi yang diberikan oleh manajemen perusahaan kepada pihak eksternal mengenai hal apa saja yang sudah perusahaan lakukan. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan juga bersifat sangat penting karena informasi tersebut menggambarkan bagaimana keadaan perusahaan pada masa terdahulu, pada masa ini, dan pada masa yang akan datang. Dengan informasi tersebut pihak eksternal dapat mengetahui apa saja yang sudah perusahaan lakukan untuk mewujudkan keinginan para pemilik saham.

Menurut (Brigham dan Houston, 2014) menjelaskan bahwa teori sinyal merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk bagi para investor tentang bagaimana manajemen perusahaan memandang prospek perusahaan. Seluruh sinyal yang dipublikasikan merupakan informasi yang sangat penting dan informasi yang dikeluarkan oleh manajemen perusahaan berisikan tentang apa saja yang sudah manajemen perusahaan lakukan untuk merealisasikan keinginan pemilik saham.

Nilai perusahaan merupakan alat ukur bagi sebuah perusahaan yang mencerminkan keadaan dari perusahaan tersebut. Nilai perusahaan tersebut diukur berdasarkan harga saham yang perusahaan miliki. Dan untuk menaikkan nilai perusahaan, maka perusahaan tersebut dituntut untuk dapat mensejahterakan para pemegang saham. Menurut (Sartono, 2010) nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Dengan memaksimalkan kemakmuran seluruh pemegang saham maka hal tersebut secara tidak langsung dapat memaksimalkan nilai perusahaan dari perusahaan tersebut. Menurut (Harmono, 2009) nilai perusahaan merupakan hasil usaha sebuah perusahaan yang dapat dilihat berdasarkan harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran dalam pasar modal yang memberitahukan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan yang sudah dicapai.

Profitabilitas merupakan salah satu alat ukur untuk menghitung laba dari sebuah perusahaan. Dimana laba tersebut dihitung berdasarkan likuiditas, aktiva, dan hutang perusahaan yang berguna untuk memberikan informasi terhadap para investor atau pemegang saham tentang pendapatan yang dihasilkan perusahaan. Menurut (Gitman, 2015), profitabilitas merupakan salah satu cara yang digunakan untuk menilai keuntungan sebuah perusahaan yang dapat dilihat melalui penjualan, aset, atau kepemilikan investasi. Tanpa laba sebuah perusahaan tidak dapat menarik para calon investor untuk berinvestasi ke dalam perusahaan tersebut. Sebuah perusahaan harus memberikan perhatian lebih dalam meningkatkan pendapatan perusahaan. Menurut (Margaretha, 2014), profitabilitas adalah tampilan dari gabungan antara likuiditas, aktiva perusahaan, dan hutang terhadap hasil operasi perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Haryadi, 2016; Hargiansyah, 2015; Hasania *et al.*, 2016; Widiastari dan Yasa, 2018; Suidani dan Darmayanti, 2016; Puspita, 2011; Putra dan Lestari, 2016; Putri, 2017) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara, menurut penelitian (Palupi dan Hendiarto, 2018) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

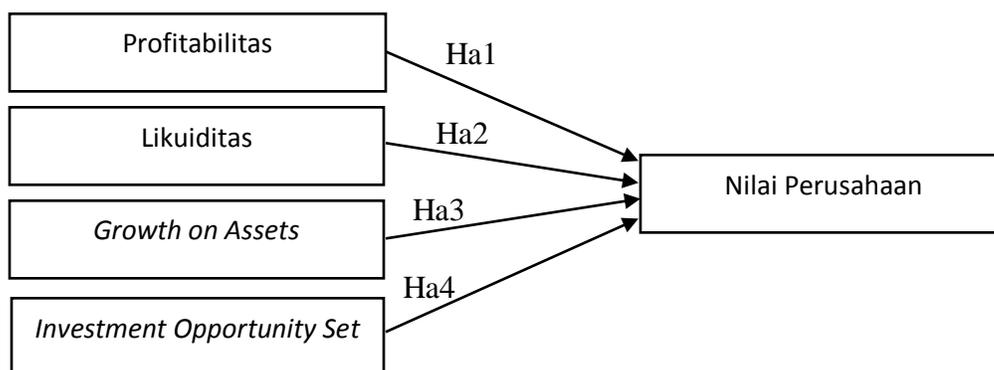
Likuiditas merupakan cara digunakan untuk menilai kekuatan bagi sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Cara menghitung kekuatan sebuah perusahaan, dengan mampu atau tidaknya perusahaan tersebut memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka diperlukan aset lancar dari perusahaan tersebut yang dapat segera dijual atau diuangkan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tersebut. Menurut (Kasmir, 2012) likuiditas merupakan kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut (Brigham dan Ehrhardt, 2011) likuiditas menunjukkan hubungan antara aset lancar perusahaan dengan kewajibannya yang harus dipenuhi dalam jangka waktu yang pendek dan kemampuannya untuk memenuhi hutang jangka pendeknya. Menurut (Horne dan Wachowics, 2007) likuiditas merupakan rasio yang membandingkan kewajiban jangka pendek dengan sumberdaya jangka pendek yang tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh (Putra dan Lestari, 2016; Suidani dan Darmayanti, 2016) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara, penelitian (Gultom *et al.*, 2013; Putri, 2017; Hasania *et al.*, 2016) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pertumbuhan aset perusahaan merupakan perubahan terhadap total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, dimana dalam pertumbuhan aset tersebut pastinya akan membutuhkan dana yang besar sehingga dibutuhkan dana dari pihak luar atau pihak eksternal. Dalam penelitian ini cara yang digunakan adalah rasio pertumbuhan dimana rasio pertumbuhan tersebut dilakukan dengan cara membandingkan total aktiva periode yang sekarang dengan total aktiva periode sebelumnya. Menurut (Yuliana, 2017) pertumbuhan perusahaan merupakan perubahan tahunan terhadap total aktiva perusahaan, dimana aktiva perusahaan terus menerus mengalami peningkatan setiap periodenya. Peningkatan aktiva biasanya akan menyebabkan perusahaan membutuhkan dana yang cukup besar. Sehingga perusahaan akan cenderung menahan pendapatannya agar dividen yang dibagikan kepada pemegang saham menjadi lebih rendah. Menurut (Helfert dalam Nurhasanah, 2017) aset yang dimiliki oleh perusahaan umumnya terdiri dari aset tetap dan aset lancar. Aset tetap seringkali disebut sebagai aset yang sesungguhnya menghasilkan pendapatan bagi perusahaan, oleh karena itu melalui aset tetap yang dimiliki maka terdapat dasar bagi kekuatan perusahaan untuk menghasilkan laba. Hal tersebut mengartikan

bahwa besar kecilnya laba sangatlah dipengaruhi oleh besarnya aset yang merupakan kekuatan perusahaan untuk memperoleh laba yang dimiliki perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Gustian, 2011) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara, penelitian (Safrida, 2017; Puspita, 2011; Suidani dan Darmayanti, 2016) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

*Investment opportunity set* merupakan petunjuk yang dihasilkan tentang pengeluaran perusahaan di masa yang akan datang dimana hal tersebut akan berhubungan dengan *return* yang menjadi hasil dari keputusan investasi. Hasil keputusan investasi tersebut diharapkan dapat memberikan *return* yang cukup besar. Menurut (Gaver dan Gaver dalam Hidayah, 2015), *investment opportunity set* merupakan nilai perusahaan yang besarnya tergantung pada seluruh pengeluaran yang ditetapkan oleh manajemen dimasa yang akan datang. Hal tersebut dapat diartikan sebagai pilihan-pilihan investasi yang dapat memberikan *return* lebih besar. Menurut (Myers dalam Hasnawati, 2005) menjelaskan bahwa *investment opportunity set* mempunyai hubungannya untuk mencapai tujuan dari sebuah perusahaan. Menurut Myers, *investment opportunity set* memberikan petunjuk yang luas dimana nilai perusahaan sebagai tujuan utama yang bergantung pada pengeluaran perusahaan di masa yang akan datang dengan *return* sebagai hasil dari keputusan investasi untuk meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Hidayah, 2015; Putri, 2017; Suidani dan Darmayanti, 2016) menunjukkan bahwa *investment opportunity set* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara, penelitian (Mulyanto, 2014) menunjukkan bahwa *investment opportunity set* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti digambarkan dibawah ini:



**Gambar 1.** Kerangka Pemikiran

Hipotesis dari gambar di atas adalah sebagai berikut:

- Ha<sub>1</sub>: Profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
- Ha<sub>2</sub>: Likuiditas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
- Ha<sub>3</sub>: *Growth on Assets* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
- Ha<sub>4</sub>: *Investment opportunity Set* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

## METODOLOGI

Penelitian ini difokuskan pada seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017 yang laporan keuangannya didapat dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Pemilihan sample dilakukan secara *purposive sampling* yaitu dengan memilih kriteria-kriteria yang menentukan pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu: (a) perusahaan yang sudah *Initial Public Offering* (IPO) selama tiga tahun berturut-turut dalam periode 2015-2017, (b) perusahaan yang tidak melakukan delisting selama tiga tahun berturut-turut dalam periode 2015-2017, (c) perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah selama tiga tahun berturut-turut dalam periode 2015-2017, dan (d) perusahaan yang menghasilkan laba selama tiga tahun berturut-turut dalam periode 2015-2017. Jumlah sampel perusahaan yang memenuhi keempat kriteria tersebut memiliki jumlah sebanyak 65 perusahaan dengan total sampel data sebanyak 195 data.

Penelitian ini menggunakan nilai perusahaan sebagai variabel dependen, profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan aset perusahaan, dan investment opportunity set sebagai variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan yang diprosikan dengan rasio *Tobin's Q* dengan formula:

$$Tobin's Q = \frac{(Total\ Outstanding\ Shares \times Closing\ Price) + Total\ Liabilities}{Total\ Assets}$$

Variabel independen profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio *Return on Equity* yang dihitung dengan membandingkan antara pendapatan bersih dengan total ekuitas yang memiliki formula sebagai berikut:

$$Return\ on\ Equity = \frac{Net\ Income}{Total\ Equity}$$

Variabel independen likuiditas diukur dengan menggunakan rasio *current ratio* yang dihitung dengan membandingkan antara aset lancar dengan hutang lancar yang memiliki formula sebagai berikut:

$$Current\ Ratio = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilities}$$

Variabel independen pertumbuhan aset perusahaan diukur dengan menggunakan rasio *growth* yang memiliki formula sebagai berikut:

$$Growth = \frac{Total\ Assets\ tahun\ uji - Total\ Assets\ tahun\ sebelumnya}{Total\ Assets\ tahun\ sebelumnya}$$

Variabel independen *investment opportunity set* diukur dengan menggunakan rasio *market to book value of equity* yang memiliki formula sebagai berikut:

$$\text{Market to Book Value Equity} = \frac{(\text{Total Outstanding Shares} \times \text{Closing Price})}{\text{Total Equity}}$$

Penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif untuk menguji data sampel, kemudian melakukan uji klasik yaitu uji normalitas, uji multikorelasi, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Sedangkan uji hipotesis yang dilakukan yaitu menggunakan analisis linear berganda, uji koefisien determinasi, uji F dan uji t.

## HASIL UJI STATISTIK

Uji statistik deskriptif yang menggambarkan tentang ringkasan data penelitian seperti nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, minimum, dan maksimum. Hasil uji statistik deskriptif untuk variabel dependen yaitu nilai perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,30410, nilai maksimum sebesar 3,81990, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,3168772 dan nilai standar deviasi sebesar 0,76256783. Hasil uji statistik deskriptif untuk variabel independen yaitu profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0,00050, nilai maksimum sebesar 0,32030, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,1043833 dan nilai standar deviasi sebesar 0,7225097. Hasil uji statistik deskriptif untuk variabel independen yaitu likuiditas memiliki nilai minimum sebesar 0,59620, nilai maksimum sebesar 15,16460, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,6501944 dan nilai standar deviasi sebesar 2,20934733. Hasil uji statistik deskriptif untuk variabel independen yaitu pertumbuhan aset perusahaan memiliki nilai minimum sebesar -0,14810, nilai maksimum sebesar 1,03050, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,1197148 dan nilai standar deviasi sebesar 0,18268664. Hasil uji statistik deskriptif untuk variabel independen yaitu *investment opportunity set* (IOS) memiliki nilai minimum sebesar 0,07000, nilai maksimum sebesar 5,40520, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,5049784 dan nilai standar deviasi sebesar

Hasil uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana hasil tersebut lebih kecil (<) dari 5% (0,05). Hasil tersebut menjelaskan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdistribusi secara normal. Agar data dapat terdistribusi secara normal maka dilakukan uji *outlier* atau pembuangan data pengganggu (*outlier*). Teknik pembuangan data pengganggu yang dilakukan yaitu dengan menggunakan teknik *z-score* lebih besar (>) dari 3 dan lebih kecil (<) dari -3. Setelah dilakukan pembuangan data pengganggu (*outlier*) didapatkan bahwa hasil uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,99 dimana hasil tersebut lebih besar (>) dari 5% (0,05). Hasil tersebut menjelaskan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini sudah terdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas sebesar 0,99 menunjukkan nilai signifikansi setelah dilakukannya pembuangan data pengganggu (*outlier*) sebanyak 33 buah data.

Hasil uji multikolinearitas untuk variabel independen profitabilitas memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,687 dan nilai *Value Influence Factor* (VIF) sebesar 1,456. Hasil uji multikolinearitas untuk variabel independen likuiditas memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,983 dan nilai *Value Influence Factor* (VIF) sebesar 1,017. Hasil uji multikolinearitas untuk variabel independen pertumbuhan aset perusahaan memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,987 dan nilai *Value Influence Factor* (VIF) sebesar 1,013. Hasil uji multikolinearitas untuk variabel independen

*investment opportunity set* memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,693 dan nilai *Value Influence Factor* (VIF) sebesar 1,443. Hasil uji multikolinearitas dari keempat variabel independen menunjukkan bahwa nilai *tolerance* lebih besar ( $>$ ) dari 0,1 dan nilai *Value Influence Factor* (VIF) lebih kecil ( $<$ ) dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa dalam keempat variabel independen tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen di dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai *Durbin-Watson* yang diperoleh memiliki nilai sebesar 2,076. Nilai *Durbin-Watson* yang diperoleh tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin-Watson* yang memiliki tingkat signifikansi 5% (0,05). Dalam penelitian ini jumlah sampel ( $n$ ) yang digunakan sebanyak 162 data sampel,  $n=162$ . Terdapat 4 buah variabel independen ( $k$ ) dalam penelitian ini,  $k=4$ . Berdasarkan jumlah sampel penelitian ( $n$ ) dan jumlah variabel independen ( $k$ ) dalam penelitian ini didapatkan nilai batas atas ( $du$ ) sebesar 1,78090 dan nilai batas bawah ( $dl$ ) sebesar 1,70553. Didapatkan juga nilai 4- $du$  sebesar 2,2191. Nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,076 lebih besar ( $>$ ) dari nilai  $du$  yaitu 1,78090 dan lebih kecil ( $<$ ) dari nilai 4- $du$  yaitu sebesar 2,2191. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi dalam penelitian ini.

Hasil uji heteroskedastisitas yang didapatkan untuk variabel profitabilitas sebesar 0,185. Hasil uji heteroskedastisitas untuk variabel likuiditas sebesar 0,050. Hasil uji heteroskedastisitas untuk variabel pertumbuhan aset perusahaan sebesar 0,732. Hasil uji heteroskedastisitas untuk variabel *investment opportunity set* sebesar 0,231. Nilai signifikansi untuk keempat variabel independen dalam uji heteroskedastisitas ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi tersebut lebih besar sama dengan ( $\geq$ ) dari 5% (0,05) yang menjadi batas kelulusan uji heteroskedastisitas menggunakan *Spearman's Rho*. Berdasarkan nilai signifikansi yang telah didapatkan, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas (ketidaksamaan varian) dalam keempat variabel independen dan keempat variabel independen tersebut layak digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisa regresi linear berganda tersebut maka dapat dibuat persamaan linear antara profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan aset perusahaan, dan *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan sebagai berikut.

$$Tobin's Q = 0,382 + 0,416 ROE - 0,001 CR - 0,089 Growth + 0,600 MBVE + e$$

Nilai konstanta ( $\alpha$ ) yaitu nilai mutlak  $Y$  memiliki pengertian, apabila seluruh variabel independen tidak mengalami perubahan, maka nilai perusahaan (*Tobin's Q*) bernilai 0,382. Nilai koefisien regresi profitabilitas (ROE) ( $\beta_1$ ) yang dihasilkan memiliki nilai sebesar 0,416. Nilai positif yang didapat memberi arti bahwa setiap ada peningkatan 1 satuan profitabilitas (ROE) maka akan meningkatkan nilai perusahaan (*Tobin's Q*) sebesar 0,416 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang searah antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Nilai koefisien regresi likuiditas (CR) ( $\beta_2$ ) yang dihasilkan memiliki nilai sebesar -0,001. Nilai negatif yang didapat memberi arti bahwa setiap ada peningkatan 1 satuan likuiditas (CR) maka akan menurunkan nilai perusahaan (*Tobin's Q*) sebesar 0,001 satuan. Koefisien bernilai negatif artinya tidak terjadi hubungan yang searah antara likuiditas dengan nilai perusahaan. Nilai koefisien regresi pertumbuhan aset perusahaan (*Growth*) ( $\beta_3$ ) yang dihasilkan memiliki nilai sebesar -0,089. Nilai negatif yang didapat memberi arti bahwa setiap ada peningkatan 1 satuan pertumbuhan aset perusahaan (*Growth*) maka akan menurunkan nilai perusahaan (*Tobin's Q*) sebesar 0,089 satuan. Koefisien bernilai negatif artinya tidak terjadi hubungan yang searah antara

pertumbuhan aset perusahaan dengan nilai perusahaan. Nilai koefisien regresi investment opportunity set (MBVE) ( $\beta_4$ ) yang dihasilkan memiliki nilai sebesar 0,600. Nilai positif yang didapat memberi arti bahwa setiap ada peningkatan 1 satuan investment opportunity set (MBVE) maka akan meningkatkan nilai perusahaan (*Tobin's Q*) sebesar 0,600 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang searah antara investment opportunity set dengan nilai perusahaan.

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat berdasarkan *Adjusted R Square*. Dalam penelitian ini nilai *Adjusted R Square* yang dihasilkan adalah 0,970 (97%). Hal tersebut mengartikan 97% variabel terikat yaitu nilai perusahaan (*Tobin's Q*) mampu dijelaskan oleh keempat variabel bebas yaitu profitabilitas (ROE), likuiditas (CR), pertumbuhan aset perusahaan (*Growth*), dan *investment opportunity set* (MBVE). Sedangkan sisanya (100% - 97% = 3%) dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian, variabel lain yang tidak diteliti atau diluar model.

Hasil uji F nilai signifikansi yang dihasilkan adalah 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil (<) dari 5% (0,05). Hal tersebut mengartikan bahwa  $H_0$  diterima. Berdasarkan nilai signifikansi tersebut variabel profitabilitas (ROE), likuiditas (CR), pertumbuhan aset perusahaan (*Growth*), dan *investment opportunity set* (MBVE) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*) atau dapat dikatakan model regresi dalam penelitian ini dapat digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan (*Tobin's Q*).

Uji t adalah uji yang digunakan untuk menguji keterkaitan secara individu antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk menguji hipotesis nol ditolak atau diterima, titik tolaknya adalah apabila nilai sig. lebih kecil (<) atau lebih besar (>) dari 0,05, artinya jika nilai sig. dari variabel independen dibawah 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan juga sebaliknya. Pengaruh yang positif terhadap variabel dependen dapat dilihat jika nilai koefisien (t) memiliki tanda positif dan juga sebaliknya pengaruh yang negatif terhadap variabel dependen dapat dilihat jika nilai koefisien (t) memiliki tanda negatif. Hasil uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 1.** Hasil Uji Statistik t

Model	Coefficients <sup>a</sup>				Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.382	.023		16.278	.000
ROE	.416	.173	.039	2.398	.018
CR	-.001	.005	-.002	-.133	.894
GROWTH	-.089	.057	-.021	-1.561	.120
MBVE	.600	.010	.963	58.839	.000

a. Dependent Variable: TOBINSQ

## DISKUSI

Berdasarkan hasil dari pengujian statistik F, dapat disimpulkan bahwa keempat variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan aset perusahaan, dan *investment*

*opportunity set* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan dengan tingkat keyakinan 95%. Dan berdasarkan hasil dari pengujian statistik t, dapat disimpulkan bahwa variabel independen profitabilitas dan *investment opportunity set* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan, sedangkan variabel independen likuiditas dan pertumbuhan aset perusahaan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

## PENUTUP

Adapun keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini adalah keterbatasan variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini yang hanya menggunakan empat variabel yaitu profitabilitas (ROE), likuiditas (CR), pertumbuhan aset perusahaan (*Growth*), dan *investment opportunity set* (MBVE) dan periode pengamatan hanya terbatas pada tahun 2015-2017 (3 tahun).

Berdasarkan keterbatasan yang sudah disebutkan di atas, maka saran bagi penelitian selanjutnya adalah penelitian ini perlu menambahkan variabel independen agar hasil dari penelitian lebih akurat dan diharapkan juga peneliti selanjutnya dapat menambah periode pengamatan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., and Joel, F. H. (2014). *Fundamentals of Financial Management*, 14th Edition. Mason: South-Western Cengage Learning.
- Brigham, E. F., and Ehrhardt, M. C. (2011). *Financial Management: Theory and Practical*. 13th Edition. South-Western: Cengage Learning.
- Gitman, L. J. (2015). *Principles of Managerial Finance, 12th Edition*. Boston: Pearson Education, Inc.
- Godfrey, J., Hodgson, A., Holms, S., and Tarca, A. (2010). *Accounting Theory*. John Wiley & Sons: Australia.
- Gultom, R., Agustina, dan Wijaya, S. W. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3(1), 51-60.
- Gustian, D. (2011). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Hargiansyah R. F. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Artikel Ilmiah Mahasiswa, Universitas Jember (UNEJ)*, 1-6.
- Harmono. (2009). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Haryadi, E. (2016). Pengaruh *Size* Perusahaan, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Serang Raya*, 3(2), 84-100.
- Hasania, Z., Murni, S., dan Mandagie, Y. (2016). Pengaruh *Current Ratio*, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa

- Efek Indonesia Periode 2011 – 2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Universitas Sam Ratulangi*, 16(3), 133-144.
- Hasnawati, S. (2015). Dampak Set Peluang Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 9(2), 117-126.
- Hidayah, N. (2015). Pengaruh *Investment Opportunity Set (IOS)* dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Property dan Real Estate* di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Mercu Buana*, 19(3), 420-432.
- Horne, V. dan Wachowicz. (2007). *Fundamentals of Financial Management, Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Margaretha, F. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Mulyanto, I. W. (2014). Kepemilikan Manajerial, Kesempatan Investasi, Risiko Finansial, dan Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). *Jurnal Bisnis & Manajemen Kedutaan Besar Indonesia di Mesir*, 4(2), 81-97.
- Nurhasanah. (2017). Pengaruh *Asset Growth* Terhadap Profitabilitas pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Visioner & Strategis Universitas Malikussaleh*, 6(1), 41-44.
- Palupi, R. S., dan Hendiarso, S. (2018). Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & *Real Estate*. *Jurnal Ecodemica*, 2(2), 177-185.
- Puspita, N. S. (2011). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009. 1-26.
- Putra, A. N., dan Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4044 – 4070.
- Putri, E. K. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan *Investment Opportunity* Terhadap Nilai Perusahaan. *STIE PERBANAS Surabaya*, 1-20.
- Safrida, E. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Riset, Prodi Akuntansi UPI Politeknik Negeri Medan*, 3(2), 552-568.
- Sartono, R. A. (2010). *Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE Yogyakarta.
- Sudiani, N. K., dan Darmayanti, N. P. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4545-4574.
- Widiastari, P. A. dan Yasa, G. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, *Free Cash Flow*, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(2), 957-981.
- Winarto, J. (2015). *The Determinants of Manufacturer Firm Value in Indonesia Stock Exchange. International Journal of Information, Business and Management University of Padjadjaran*, 7(4), 323-349.
- Yuliana, S. R. (2017). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*), *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 1-17.